

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 10 Maret 2012 dengan memberi sejumlah pertanyaan atau kuisisioner kepada responden sebanyak 36 orang. Namun, sebelum dilakukan penelitian kuisisioner diuji validitas dan reliabilitasnya dengan memberikan kuisisioner kepada 20 orang responden. Setelah hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuisisioner valid dan reliabel maka kuisisioner digunakan untuk pengumpulan data.

A. Uji Validitas dan Realibilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk dapat mempertanggungjawabkan ketelitian serta ketepatan kuisisioner yang dibagikan kepada responden, sehingga perlu diuji kesahihan kemampuan kuisisioner sebagai instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut.

Uji validitas dilakukan untuk seleksi item dengan cara melihat koefisien korelasi tiap item yaitu dengan mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total keseluruhan item. Besarnya koefisien korelasi item total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Semakin mendekati angka 1 yang bertanda positif maka daya diskriminasi itemnya semakin baik. Sebagai kriteria seleksi item berdasarkan korelasi item total maka biasanya diberikan batasan $r_{xy} > 0,30$. Jadi item yang memiliki korelasi item total minimal 0,30 dianggap layak menjadi sebuah item (Azwar, 2003). Teknik korelasi item yang

digunakan dalam penelitian ini adalah formula koefisien korelasi *product moment* Pearson. Uji coba item ini datanya diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada 20 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows* 13.

1. Variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA”

Variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” terdiri dari 14 item pertanyaan yang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor frekuensi mengelola MABOSA sebanyak enam item (item nomor 1 sampai dengan 6) dan faktor intensitas mengelola MABOSA sebanyak delapan item (item nomor 7 sampai dengan 14). Hasil uji validitas faktor frekuensi mengelola MABOSA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Frekuensi Mengelola MABOSA

Pertanyaan	Corrected Item-total Correlation (r_{hitung})	r_{xy}	Keterangan
Butir 1	.589	0,30	Valid
Butir 2	.842	0,30	Valid
Butir 3	.432	0,30	Valid
Butir 4	.672	0,30	Valid
Butir 5	.487	0,30	Valid
Butir 6	.605	0,30	Valid

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel hasil uji coba di atas menunjukkan bahwa faktor frekuensi mengelola MABOSA sebanyak enam item (item nomor 1 sampai dengan 6) semuanya valid dan tidak ada yang gugur karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{xy} ($r_{hitung} > r_{xy}$). Hasil uji validitas faktor intensitas mengelola MABOSA dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Intensitas Mengelola MABOSA

Pertanyaan	Corrected Item-total Correlation (r_{hitung})	r_{xy}	Keterangan
Butir 7	.822	0,30	Valid
Butir 8	.750	0,30	Valid
Butir 9	.872	0,30	Valid
Butir 10	.590	0,30	Valid
Butir 11	.635	0,30	Valid
Butir 12	.672	0,30	Valid
Butir 13	.825	0,30	Valid
Butir 14	.532	0,30	Valid

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel hasil uji coba di atas menunjukkan bahwa faktor intensitas mengelola MABOSA sebanyak delapan item/butir (item nomor 7 sampai dengan 14) semuanya valid dan tidak ada yang gugur karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{xy} ($r_{hitung} > r_{xy}$).

Setelah semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dilakukan uji realibilitas. Reabilitas berhubungan dengan ketepatan hasil pengukuran. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbach, karena skornya merupakan rentangan antara berapa nilai. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen pada faktor frekuensi mengelola MABOSA berdasarkan perhitungan komputer (SPSS 13) diperoleh koefisien sebesar 0.823 (tinggi) dan faktor intensitas mengelola MABOSA diperoleh koefisien sebesar 0,905 (tinggi). Uji reliabilitas dilihat per item (butir pernyataan) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen per Item

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Butir 1	0,798	Reliabel
Butir 2	0,744	Reliabel
Butir 3	0,833	Reliabel
Butir 4	0,779	Reliabel
Butir 5	0,815	Reliabel
Butir 6	0,793	Reliabel
Butir 7	0,884	Reliabel
Butir 8	0,889	Reliabel
Butir 9	0,879	Reliabel
Butir 10	0,906	Reliabel
Butir 11	0,899	Reliabel
Butir 12	0,896	Reliabel
Butir 13	0,883	Reliabel
Butir 14	0,907	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data

2. Variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi

Variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi terdiri dari 11 item pertanyaan, yaitu item nomor 15 sampai dengan item nomor 25. Hasil uji validitas variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5
 Hasil Uji Validitas Instrumen
 Variabel Motivasi Siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta Pengelola MABOSA
 Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi

Pertanyaan	Corrected Item-total Correlation (r_{hitung})	r_{xy}	Keterangan
Butir 15	.786	0,30	Valid
Butir 16	.544	0,30	Valid
Butir 17	.629	0,30	Valid
Butir 18	.767	0,30	Valid
Butir 19	.541	0,30	Valid
Butir 20	.775	0,30	Valid
Butir 21	.782	0,30	Valid
Butir 22	.617	0,30	Valid
Butir 23	.617	0,30	Valid
Butir 24	.816	0,30	Valid
Butir 25	.748	0,30	Valid

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel hasil uji coba di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi sebanyak 11 item/butir (item nomor 15 sampai dengan 25) semuanya valid dan tidak ada yang gugur karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{xy} ($r_{hitung} > r_{xy}$).

Setelah semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dilakukan uji realibilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi berdasarkan perhitungan komputer (SPSS 13) diperoleh koefisien sebesar 0.921 (tinggi). Uji reliabilitas dilihat per item (butir pernyataan) dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 6
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
 Variabel Motivasi Siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta Pengelola MABOSA
 Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Butir 15	.910	Reliabel
Butir 16	.920	Reliabel
Butir 17	.917	Reliabel
Butir 18	.910	Reliabel
Butir 19	.920	Reliabel
Butir 20	.911	Reliabel
Butir 21	.910	Reliabel
Butir 22	.917	Reliabel
Butir 23	.917	Reliabel
Butir 24	.907	Reliabel
Butir 25	.911	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Untuk mempermudah analisis data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan, maka digunakan analisis persentase. Analisis persentase dalam hal ini digunakan untuk membantu menjabarkan data yang diperoleh dari kuisioner mengenai profil responden yang mana berkaitan dengan karakteristik responden. Berdasarkan jawaban atas kuisioner, maka diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut.

a. Jenis kelamin responden

Penelitian ini ingin mengetahui distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki-laki	9	25,0
2	Perempuan	27	75,0
	Jumlah	36	100,0

Sumber: Kuesioner bag. Identitas Responden

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebesar 75%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki hanya 25%. Ini menunjukkan bahwa di SMA Bopkri 1 Yogyakarta, mayoritas siswa yang tertarik pada kegiatan jurnalistik adalah siswa perempuan. Kecenderungan yang terjadi adalah siswa laki-laki lebih tertarik ke kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mengutamakan kekuatan fisik, seperti sepak bola, karate, dan sebagainya. Sebagai pembandingan dapat dilihat pada data kegiatan ekstra kurikuler yang bersifat pilihan di SMA Bopkri 1 Yogyakarta.

Tabel 7a
Daftar Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan di SMA Bopkri 1 Yogyakarta

No	Kegiatan Ekskul	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Musik/Band	15	17	32
2	Sepakbola	22	0	22
3	Basket	22	29	51
4	Fashion Show	6	14	20
5	Karate	17	8	25
6	Pecinta Alam	16	5	21
7	Karawitan/Gamelan	14	14	28
8	Tari	4	12	16
9	Paduan Suara	18	18	36
10	MABOSA	9	27	36

Sumber: Data Monografi SMA Bopkri 1 Yogyakarta 2011/2012

b. Kelas

Pembagian kelompok belajar di SMA Bopkri 1 Yogyakarta terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII, namun karena responden adalah anggota pengelola MABOSA yang syarat-syarat keanggotaannya adalah masih duduk di kelas X dan XI, maka responden dalam penelitian ini hanya terdiri dari siswa kelas X dan kelas XI. Adapun distribusi responden menurut pembagian kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 8
Distribusi Responden berdasarkan Pembagian Kelas

No	Kelompok Belajar (Kelas)	Jumlah	Persen (%)
1	Kelas X	12	33,3
2	Kelas XI	24	66,7
	Jumlah	36	100,0

Sumber: Kuesioner bag. Identitas Responden

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah siswa kelas XI yaitu sebesar 66,7%, sedangkan responden kelas X sebesar 33,3%. Mayoritas anggota MABOSA adalah siswa kelas XI, karena anggota MABOSA tersebut ada yang mulai dari kelas X sudah menjadi anggota dan ketika telah naik ke kelas XI masih terus menjadi anggota, sedangkan anggota yang berasal dari kelas X adalah siswa baru yang direkrut setelah melalui rekrutmen dan lolos seleksi penjarangan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis *mean* aritmatika. Analisis akan dibagi dua yaitu analisis tentang aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dan analisis tentang motivasi siswa SMA

BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi.

a. Variabel Aktivitas Mengelola Majalah Sekolah “MABOSA”

Variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” diukur dengan 14 item pertanyaan dengan empat alternatif pilihan jawaban. Pemberian bobot skor jawaban dilakukan secara berjenjang dengan Skala Likert, dengan rentang nilai 1 – 4. Penganalisaan akan dimulai dengan mencari nilai *mean*, namun sebelum mencari nilai *mean*, akan terlebih dahulu ditentukan kategori tinggi rendah jawaban. Tanggapan responden pada masing-masing variabel akan dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Adapun teknik untuk menentukan kategori tinggi rendah jawaban, terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata jawaban responden yang kemudian akan dibandingkan dengan kriteria penentuan skor.

Adapun *range* (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range (interval)} &= \frac{(\text{Jml.soal} \times \text{nilai max}) - (\text{Jml.soal} \times \text{nilai min})}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{(14 \times 4) - (14 \times 1)}{3} \\ &= \frac{56 - 14}{3} = 14 \end{aligned}$$

- 1) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 14,00 – 28,00 termasuk kategori rendah.
- 2) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 28,01 – 42,00 termasuk kategori sedang.
- 3) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 42,01 – 56,00 termasuk kategori tinggi.

Total skor variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” adalah 1.513, sehingga diperoleh *mean* :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.513}{36} = 42,03$$

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” secara total masuk dalam kategori tinggi karena nilai *mean* sebesar 42,03 berkisar antara 42,01 – 56,00 sehingga termasuk kategori tinggi.

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9
Distribusi Jawaban Variabel Aktivitas Mengelola “MABOSA”

No	Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	42,01 – 56,00	Tinggi	16	44,44
2	28,01 – 42,00	Sedang	20	55,56
3	14,00 – 28,00	Rendah	0	0
		Jumlah		100,00

Sumber: Kuesioner item 1 – 14

Dari tabel di atas terlihat bahwa aktivitas mengelola MABOSA mayoritas responden adalah sedang (55,60%) dan tinggi (44,40%). Tidak ada responden yang aktivitasnya mengelola MABOSA rendah.

Variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA” dan faktor intensitas dalam mengelola majalah sekolah “MABOSA”. Secara deskriptif hasil penelitian per faktor adalah sebagai berikut:

1) Faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA”

Faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA” diukur dengan enam butir (item) pertanyaan, yaitu butir nomor 1 sampai dengan nomor 6. *Range* (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA” adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range (interval)} &= \frac{(\text{Jml.soal} \times \text{nilai max}) - (\text{Jml.soal} \times \text{nilai min})}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{(6 \times 4) - (6 \times 1)}{3} \\ &= \frac{24 - 6}{3} = 6 \end{aligned}$$

- a) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 6,00 – 12,00 termasuk kategori rendah.
- b) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 12,01 – 18,00 termasuk kategori sedang.

- c) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 18,01 – 24,00 termasuk kategori tinggi.

Total skor faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA” adalah 566, sehingga diperoleh *mean* :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{566}{36} = 15,72$$

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA” secara total masuk dalam kategori sedang karena nilai *mean* sebesar 15,72 berkisar antara 12,01 – 18,00 sehingga termasuk kategori sedang.

Distribusi jawaban responden berdasarkan faktor frekuensi mengelola majalah sekolah “MABOSA” dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10
Distribusi Jawaban Faktor Frekuensi Mengelola “MABOSA”

No	Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	18,01 – 24,00	Tinggi	8	22,22
2	12,01 – 18,00	Sedang	22	61,11
3	6,00 – 12,00	Rendah	6	16,67
		Jumlah	36	100,00

Sumber: Kuesioner item 1 – 6

Dari tabel di atas terlihat bahwa frekuensi mengelola MABOSA mayoritas responden adalah sedang (61,11%), kemudian tinggi (22,22%), sedangkan yang frekuensinya rendah hanya 16,37%.

Range (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada masing-masing butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range (interval)} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{4 - 1}{3} = \frac{3}{3} \\ &= 1 \end{aligned}$$

- a) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 1,00 – 2,00 termasuk kategori rendah.
- b) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 2,01 – 3,00 termasuk kategori sedang.
- c) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 3,01 – 4,00 maka termasuk kategori tinggi.

Mean diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = *mean*

X = nilai

N = jumlah individu

Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan faktor frekuensi mengelola “MABOSA” per item (per butir pertanyaan) dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Faktor Frekuensi Mengelola “MABOSA” per Item

No. Item	Nilai (X)	N	Mean	Kategori
1	126	36	3,71	Tinggi
2	126	36	3,71	Tinggi
3	72	36	2,12	Sedang
4	57	36	1,68	Rendah
5	102	36	3,00	Sedang
6	83	36	2,44	Sedang

Sumber : Kuesioner item 1 – 6

Dari tabel di atas, terlihat bahwa berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi adalah item nomor 1 dan 2 sebesar 3,71 dan *mean* terendah item nomor 4 sebesar 1,68. Hasil penelitian secara rinci dilihat per item adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian pada item nomor 1 diperoleh *mean* sebesar 3,71 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 1 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Tentang Pengiriman Naskah/Materi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	18	50.0
2	Sering	3	18	50.0
3	Pernah sekali	2	0	0
4	Tidak pernah sama sekali	1	0	0
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 1

Item 1 yang berisi pertanyaan “Apakah anda pernah membuat/mengirimkan naskah (materi) ke MABOSA?”. Mayoritas jawaban responden menyatakan sering dan selalu yang masing-masing persentasenya adalah 50,00 %, tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Ini berarti bahwa frekuensi responden mengelola “MABOSA” termasuk tinggi karena 50% responden selalu mengirimkan naskah dan 50% lainnya sering juga (lebih dari dua kali) mengirimkan naskah/materi.

- b. Hasil penelitian pada item nomor 2 diperoleh *mean* sebesar 3,71 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 2 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13
Distribusi Frekuensi tentang Rapat Penentuan Materi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	18	50.0
2	Sering	3	18	50.0
3	Pernah sekali	2	0	0
4	Tidak pernah sama sekali	1	0	0
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 2

Item 2 yang berisi pertanyaan “Apakah anda ikut pertemuan/diskusi/rapat dalam menentukan materi yang akan diterbitkan?”. Mayoritas jawaban responden menyatakan sering dan selalu yang masing-masing persentasenya adalah 50,00 %, tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Ini berarti bahwa frekuensi responden mengelola “MABOSA” termasuk tinggi karena 50%

responden selalu ikut pertemuan/diskusi/rapat dalam menentukan materi yang akan diterbitkan dan 50% lainnya sering juga (lebih dari dua kali) ikut pertemuan/diskusi/rapat dalam menentukan materi yang akan diterbitkan.

- c. Hasil penelitian pada item nomor 3 diperoleh *mean* sebesar 2,12 (sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 3 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi tentang Keikutsertaan Penyeleksian Materi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	4	11,1
2	Sering	3	9	25,0
3	Pernah sekali	2	6	16,7
4	Tidak pernah sama sekali	1	17	47,2
5	Total	-	36	100,0

Sumber : Kuesioner item 3

Item 3 yang berisi pertanyaan “Apakah anda ikut menyeleksi materi yang akan diterbitkan?”. Mayoritas jawaban responden menyatakan tidak pernah sama sekali (47,2%), kemudian sering (25,0%), pernah sekali 16,7%, dan selalu 11,1%. Ini berarti bahwa tidak semua anggota MABOSA terlibat aktif dalam penyeleksian materi. Sebanyak 47,2% responden yang tidak terlibat aktif dalam penyeleksian materi ini bisa jadi hanya anggota biasa, bukan redaktur.

- d. Hasil penelitian pada item nomor 4 diperoleh *mean* sebesar 1,68 (rendah). Distribusi jawaban responden pada item nomor 4 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15
Distribusi Frekuensi tentang Keikutsertaan dalam Proses Editing

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	2	5,6
2	Sering	3	4	11,1
3	Pernah sekali	2	7	19,4
4	Tidak pernah sama sekali	1	23	63,9
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 4

Item 4 yang berisi pertanyaan “Apakah anda ikut melakukan proses editing (memeriksa dan menyunting) materi yang akan diterbitkan?”. Mayoritas jawaban responden menyatakan tidak pernah sama sekali (63,9%), kemudian pernah sekali (19,4%), sering (11,1%), dan selalu hanya 5,6%. Ini berarti bahwa tidak semua anggota MABOSA terlibat aktif dalam proses editing (memeriksa dan menyunting) materi yang akan diterbitkan. Proses editing ditangani secara khusus oleh beberapa siswa yang menjadi redaktur saja.

- e. Hasil penelitian pada item nomor 5 diperoleh *mean* sebesar 3,00 (sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 5 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16
Distribusi Frekuensi tentang Keterlibatan dalam Proses Produksi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	10	27,8
2	Sering	3	14	38,9
3	Pernah sekali	2	8	22,2
4	Tidak pernah sama sekali	1	4	11,1
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 5

Item 5 yang berisi pertanyaan “Apakah anda terlibat dalam proses produksi MABOSA?”. Mayoritas jawaban responden menyatakan tidak sering (38,9%), kemudian selalu (27,8%), pernah sekali (22,2%), dan tidak pernah sama sekali hanya 11,1%. Ini berarti bahwa sebagian besar anggota MABOSA terlibat dalam proses produksi MABOSA. Keterlibatan anggota MABOSA dalam proses produksi dapat dilakukan pada kegiatan-kegiatan: ikut memberi ilustrasi, ikut mengetik naskah, sebagai fotografer, ikut mengatur *layout*, mencetak, dan sebagainya.

- f. Hasil penelitian pada item nomor 6 diperoleh *mean* sebesar 3,00 (sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 6 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17
Distribusi Frekuensi tentang Keterlibatan dalam Kegiatan Manajemen

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Selalu	4	6	16,7
2	Sering	3	9	25,0
3	Pernah sekali	2	11	30,6
4	Tidak pernah sama sekali	1	10	27,6
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 6

Item 6 yang berisi pertanyaan “Apakah anda terlibat dalam kegiatan manajemen MABOSA?”. Mayoritas jawaban responden pernah sekali (30,6%), kemudian tidak pernah sama sekali (27,6%), sering (25,0%), dan selalu (16,7%). Ini berarti bahwa mayoritas anggota MABOSA terlibat dalam kegiatan manajemen MABOSA. Keterlibatan anggota

MABOSA dalam kegiatan manajemen proses produksi dapat dilakukan pada kegiatan-kegiatan: sebagai staf administrasi, keuangan, sirkulasi, dan sebagainya.

2) Faktor intensitas dalam mengelola majalah sekolah “MABOSA”

Faktor intensitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” diukur dengan delapan butir (item) pertanyaan, yaitu butir nomor 7 sampai dengan nomor 14. Adapun *range* (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada faktor intensitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range (interval)} &= \frac{(\text{Jml.soal} \times \text{nilai max}) - (\text{Jml.soal} \times \text{nilai min})}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{(8 \times 4) - (8 \times 1)}{3} \\ &= \frac{32 - 8}{3} = 8 \end{aligned}$$

- a) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 8,00 – 16,00 termasuk kategori rendah.
- b) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 16,01 – 24,00 termasuk kategori sedang.
- c) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 24,01 – 32,00 termasuk kategori tinggi.

Total skor faktor intensitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” adalah 9476, sehingga diperoleh *mean* :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{947}{36} = 26,31$$

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor intensitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” secara total masuk dalam kategori tinggi karena nilai *mean* sebesar 26,31 berkisar antara 24,01 – 32,00 sehingga termasuk kategori tinggi.

Distribusi jawaban responden berdasarkan faktor intensitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18
Distribusi Jawaban Faktor Intensitas Mengelola “MABOSA”

No	Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	24,01 – 32,00	Tinggi	23	63,89
2	16,01 – 24,00	Sedang	13	36,11
3	8,00 – 16,00	Rendah	0	0
		Jumlah	36	100,00

Sumber : Kuesioner item 7 – 14

Dari tabel di atas terlihat bahwa intensitas mengelola MABOSA mayoritas responden adalah tinggi (63,89%) dan sedang (36,11%), sedangkan yang intensitasnya rendah tidak ada.

Range (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada masing-masing butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Range (interval)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$= \frac{4 - 1}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

- a) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 1,00 – 2,00 termasuk kategori rendah.
- b) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 2,01 – 3,00 termasuk kategori sedang.
- c) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 3,01 – 4,00 maka termasuk kategori tinggi.

Mean diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = *mean*

X = nilai

N = jumlah individu

Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan faktor intensitas mengelola “MABOSA” per item (per butir pertanyaan) dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini.

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Faktor Intensitas Mengelola “MABOSA” per Item

No. Item	Nilai (X)	N	<i>Mean</i>	Kategori
7	126	36	3,71	Tinggi
8	117	36	3,44	Tinggi
9	114	36	3,35	Tinggi
10	113	36	3,32	Tinggi
11	119	36	3,50	Tinggi
12	122	36	3,59	Tinggi
13	113	36	3,32	Tinggi
14	123	36	3,62	Tinggi

Sumber : Kuesioner item 7 – 14

Dari tabel di atas, terlihat bahwa berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi adalah item nomor 7 sebesar 3,71 dan *mean* terendah item nomor 10 dan 13 masing-masing sebesar 3,32. Hasil penelitian secara rinci dilihat per item adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian pada item nomor 7 diperoleh *mean* sebesar 3,71 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 7 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20
Distribusi Frekuensi tentang Keseriusan Pembuatan Naskah/Materi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	18	50.0
2	Setuju	3	18	50.0
3	Tidak Setuju	2	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 7

Item 7 yang berisi pernyataan “Saya benar-benar serius sewaktu membuat materi (naskah) agar bisa dimuat di MABOSA”. Mayoritas jawaban responden menyatakan sangat setuju dan setuju yang masing-masing persentasenya adalah 50,00%. Ini berarti bahwa responden benar-benar serius sewaktu membuat materi (naskah) agar bisa dimuat di MABOSA.

- b) Hasil penelitian pada item nomor 8 diperoleh *mean* sebesar 3,44 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 8 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21
Distribusi Frekuensi tentang Kesungguhan Mencari Referensi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	9	25,0
2	Setuju	3	27	75,0
3	Tidak Setuju	2	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 8

Item 8 yang berisi pernyataan “Saya selalu mencari bahan acuan referensi dengan sungguh-sungguh agar naskah saya bisa dimuat di MABOSA”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (75,0%) dan sangat setuju (25,0%). Ini berarti bahwa responden selalu mencari bahan acuan referensi dengan sungguh-sungguh agar naskah saya bisa dimuat di MABOSA.

- c) Hasil penelitian pada item nomor 9 diperoleh *mean* sebesar 3,35 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 9 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22
Distribusi Frekuensi tentang Keterlibatan dalam Proses Penerbitan

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	8	22,2
2	Setuju	3	26	72,2
3	Tidak Setuju	2	2	5,6
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 9

Item 9 yang berisi pernyataan “Saya ikut terlibat secara aktif dalam setiap proses penerbitan MABOSA (bisa sebagai staf

administrasi maupun anggota redaksi) dengan sungguh-sungguh”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (72,2%), sangat setuju (22,2%), sedangkan yang tidak setuju hanya 5,6%. Ini berarti bahwa mayoritas responden ikut terlibat secara aktif dalam setiap proses penerbitan MABOSA dengan sungguh-sungguh.

- d) Hasil penelitian pada item nomor 10 diperoleh *mean* sebesar 3,32 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 10 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23
Distribusi Frekuensi tentang Meluangkan Waktu untuk MABOSA

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	6	16,7
2	Setuju	3	29	80,5
3	Tidak Setuju	2	1	2,8
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 10

Item 10 yang berisi pernyataan “Saya meluangkan waktu untuk suksesnya penerbitan MABOSA (bisa sebagai staf administrasi maupun anggota redaksi)”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (80,5%), sangat setuju (16,7%), sedangkan yang tidak setuju hanya 2,8%. Ini berarti bahwa mayoritas responden, baik redaksi, staf administrasi maupun anggota biasa mau meluangkan waktu untuk suksesnya penerbitan MABOSA.

- e) Hasil penelitian pada item nomor 11 diperoleh *mean* sebesar 3,50 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 11 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 24
Distribusi Frekuensi tentang Kesungguhan Usaha Agar Materi Dimuat

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	12	33,3
2	Setuju	3	23	63,9
3	Tidak Setuju	2	1	2,8
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 11

Item 11 yang berisi pernyataan “Saya berusaha sungguh-sungguh agar materi/naskah saya bisa dimuat di MABOSA setiap kali terbit”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (63,9%), sangat setuju (33,3%), sedangkan yang tidak setuju hanya 2,8%. Ini berarti bahwa mayoritas responden telah berusaha sungguh-sungguh agar materi/naskahnya bisa dimuat di MABOSA setiap kali terbit.

- f) Hasil penelitian pada item nomor 12 diperoleh *mean* sebesar 3,59 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 12 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 25
Distribusi Frekuensi tentang Kesungguhan Menjalankan Tugas

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	14	38,9
2	Setuju	3	22	61,1
3	Tidak Setuju	2	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total	-	36	100.0

Item 12 yang berisi pernyataan “Meskipun hanya sekedar mengumpulkan bahan dari teman-teman, saya melakukan dengan sungguh-sungguh agar MABOSA bisa terbit”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (61,1%) dan sangat setuju (38,9%). Ini berarti bahwa mayoritas responden telah berusaha sungguh-sungguh menjalankan tugas, meskipun hanya sekedar mengumpulkan bahan dari teman-teman.

- g) Hasil penelitian pada item nomor 13 diperoleh *mean* sebesar 3,32 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 13 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26
Distribusi Frekuensi tentang Kesungguhan Menjalankan Tugas

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	7	19,4
2	Setuju	3	28	77,8
3	Tidak Setuju	2	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8
5	Total	-	36	100.0

Sumber : Kuesioner item 13

Item 13 yang berisi pernyataan “Meskipun hanya sekedar membagikan MABOSA kepada teman-teman, saya melakukan dengan sungguh-sungguh”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (77,8%), sangat setuju (19,4%), sedangkan yang sangat tidak setuju hanya 2,8%. Ini berarti bahwa mayoritas responden telah berusaha sungguh-sungguh menjalankan tugas, meskipun hanya sekedar membagikan MABOSA kepada teman-temannya.

h) Hasil penelitian pada item nomor 14 diperoleh *mean* sebesar 3,62 (tinggi). Distribusi jawaban responden pada item nomor 14 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 27
Distribusi Frekuensi tentang Kesungguhan Usaha Agar MABOSA Tetap Eksis

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	15	41,7
2	Setuju	3	21	58,3
3	Tidak Setuju	2	0	0
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
5	Total	-	36	100.0

Sumber : 14

Item 14 yang berisi pernyataan “Saya selalu berusaha agar MABOSA bisa terbit (bisa sebagai staf administrasi, redaksi, atau hanya membantu sebisanya)”. Mayoritas jawaban responden menyatakan setuju (58,3%) dan sangat setuju (41,7%). Ini berarti bahwa mayoritas responden berusaha dengan sungguh-sungguh agar MABOSA bisa tetap terbit.

b. Variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi

Variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi diukur dengan 11 item pertanyaan, yaitu item nomor 15 sampai dengan 25. Adapun *range* (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta

pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range (interval)} &= \frac{(\text{Jml.soal} \times \text{nilai max}) - (\text{Jml.soal} \times \text{nilai min})}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{(11 \times 4) - (11 \times 1)}{3} \\ &= \frac{44 - 11}{3} = 11 \end{aligned}$$

- 1) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 11,00 – 22,00 termasuk kategori rendah.
- 2) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 22,01 – 33,00 termasuk kategori sedang.
- 3) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 33,01 – 44,00 termasuk kategori tinggi.

Total skor variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi adalah 1.065, sehingga diperoleh *mean* :

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.065}{36} = 29,58$$

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” secara total masuk dalam kategori sedang karena nilai *mean* sebesar 29,58 berkisar antara 22,01 – 33,00 sehingga termasuk kategori sedang.

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28
Distribusi Jawaban Variabel Motivasi Siswa Memilih Jurusan
Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi

No	Skor	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	33,01 – 44,00	Tinggi	8	22,22
2	22,01 – 33,00	Sedang	20	55,56
3	11,00 – 22,00	Rendah	8	22,22
		Jumlah	36	100,00

Sumber: Kuesioner item 15 – 25

Dari tabel di atas terlihat bahwa motivasi siswa pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi mayoritas responden adalah sedang (55,56%), sedangkan yang motivasinya tinggi dan rendah sama yaitu sebesar 22,22%.

Range (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor pada masing-masing butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Range (interval)} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}} \\
 &= \frac{4 - 1}{3} = \frac{3}{3} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

- a) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 1,00 – 2,00 termasuk kategori rendah.
- b) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 2,01 – 3,00 termasuk kategori sedang.
- c) Apabila skor yang diperoleh berkisar antara 3,01 – 4,00 maka termasuk kategori tinggi.

Mean diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah individu. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = *mean*

X = nilai

N = jumlah individu

Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan variabel motivasi siswa SMA BOPKRI I Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi per item (per butir pertanyaan) dapat dilihat pada tabel 29 di bawah ini.

Tabel 29
Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Pengelola MABOSA Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi per Item

No. Item	Nilai (X)	N	<i>Mean</i>	Kategori
15	92	36	2,71	Sedang
16	88	36	2,59	Sedang
17	92	36	2,71	Sedang
18	98	36	2,88	Sedang
19	97	36	2,85	Sedang
20	100	36	2,94	Sedang
21	96	36	2,82	Sedang
22	89	36	2,62	Sedang
23	88	36	2,59	Sedang
24	91	36	2,68	Sedang
25	92	36	2,71	Sedang

Sumber : Kuesioner item 15 – 25

Dari tabel di atas, terlihat bahwa berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi adalah item nomor 20 sebesar 2,94 dan *mean* terendah item

nomor 16 dan 23 masing-masing sebesar 2,59. Hasil penelitian secara rinci dilihat per item adalah sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian pada item nomor 15 diperoleh *mean* sebesar 2,71 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 15 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 30
Distribusi Frekuensi tentang Keinginan Masuk Jurusan Ilmu Komunikasi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	1	2,8
2	Setuju	3	22	61,1
3	Tidak Setuju	2	11	30,6
4	Sangat Tidak Setuju	1	2	5,6
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 15

Item 15 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi karena ingin mempunyai keterampilan jurnalistik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada satu orang (2,8%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 61,1% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena ingin mempunyai keterampilan jurnalistik.

- b) Hasil penelitian pada item nomor 16 diperoleh *mean* sebesar 2,59 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 16 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 31
Distribusi Frekuensi tentang Keinginan Masuk Jurusan Ilmu Komunikasi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	2	5,6
2	Setuju	3	19	52,8
3	Tidak Setuju	2	12	33,3
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	8,3
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 16

Item 16 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi karena agar lebih paham seluk beluk jurnalistik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga orang (8,3%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 52,8% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena agar lebih paham seluk beluk jurnalistik.

- c) Hasil penelitian pada item nomor 17 diperoleh *mean* sebesar 2,71 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 17 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32
Distribusi Frekuensi tentang Kesiediaan Belajar Menulis

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4	11,1
2	Setuju	3	18	50,0
3	Tidak Setuju	2	12	33,3
4	Sangat Tidak Setuju	1	2	5,6
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 17

Item 17 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, untuk itu saya belajar menulis agar karya saya bisa

dimuat di MABOSA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat orang (11,1%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 50,0% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi untuk itu mau belajar menulis agar karyanya bisa dimuat di MABOSA.

- d) Hasil penelitian pada item nomor 18 diperoleh *mean* sebesar 2,88 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 18 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 33
Distribusi Frekuensi tentang Kebanggaan Karyanya Dimuat Media Massa

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	3	8,3
2	Setuju	3	25	69,4
3	Tidak Setuju	2	7	19,4
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8
5	Total		36	100,0

Sumber : Kuesioner item 18

Item 18 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena jika karya saya dimuat di media massa akan sangat membanggakan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga orang (8,3%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 69,4% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena jika karyanya dimuat di media massa akan sangat membanggakan.

- e) Hasil penelitian pada item nomor 19 diperoleh *mean* sebesar 2,85 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 19 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 34
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	3	8,3
2	Setuju	3	24	66,7
3	Tidak Setuju	2	8	22,2
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 19

Item 19 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena Ilmu komunikasi merupakan ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga orang (8,3%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 66,7% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena Ilmu komunikasi merupakan ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari.

- f) Hasil penelitian pada item nomor 20 diperoleh *mean* sebesar 2,94 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 20 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 35
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi karena Banyak Peluang Kerja

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	6	16,7
2	Setuju	3	21	58,3
3	Tidak Setuju	2	8	22,2
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 20

Item 20 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena Ilmu komunikasi memberikan banyak peluang kerja di berbagai bidang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam orang (16,7%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 58,3% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena Ilmu komunikasi memberikan banyak peluang kerja di berbagai bidang.

- g) Hasil penelitian pada item nomor 21 diperoleh *mean* sebesar 2,82 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 21 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 36
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi karena Banyak Pilihan Lapangan Kerja

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4	11,1
2	Setuju	3	21	58,3
3	Tidak Setuju	2	10	27,8
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 21

Item 21 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena Saya bisa mendapatkan banyak pilihan lapangan kerja jika mempelajari ilmu komunikasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat orang (11,1%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 58,3% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena bisa mendapatkan banyak pilihan lapangan kerja jika mempelajari ilmu komunikasi.

h) Hasil penelitian pada item nomor 22 diperoleh *mean* sebesar 2,62 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 22 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 37
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi karena Banyak Pilihan Lapangan Kerja

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4	11,1
2	Setuju	3	16	44,4
3	Tidak Setuju	2	13	36,1
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	8,3
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 22

Item 22 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena Saya ingin mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat orang (11,1%) yang sangat setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi dan 44,4% setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena ingin mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

i) Hasil penelitian pada item nomor 23 diperoleh *mean* sebesar 2,59 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 23 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 38
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi
karena Ingin Menjadi Seorang Wartawan/Reporter

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	0	0
2	Setuju	3	23	63,9
3	Tidak Setuju	2	10	27,8
4	Sangat Tidak Setuju	1	3	8,3
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 23

Item 23 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena Saya ingin menjadi seorang wartawan/reporter”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 23 orang (63,9%) yang setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena ingin menjadi seorang wartawan/reporter.

- j) Hasil penelitian pada item nomor 24 diperoleh *mean* sebesar 2,68 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 24 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 39
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi
karena Bangga Menjadi Wartawan/Reporter

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	1	2,8
2	Setuju	3	22	61,1
3	Tidak Setuju	2	12	33,3
4	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8
5	Total		36	100.0

Sumber : Kuesioner item 24

Item 24 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena menjadi seorang reporter/wartawan akan

sangat membanggakan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 22 orang (61,1%) yang setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena ingin bangga menjadi seorang wartawan/reporter.

- k) Hasil penelitian pada item nomor 25 diperoleh *mean* sebesar 2,71 (Sedang). Distribusi jawaban responden pada item nomor 25 ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 40
Distribusi Frekuensi tentang Ketertarikan pada Ilmu Komunikasi karena Ingin Jadi Karyawan di Bidang komunikasi

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	4	4	11,1
2	Setuju	3	18	50,0
3	Tidak Setuju	2	12	33,3
4	Sangat Tidak Setuju	1	2	5,6
5	Total		36	100,0

Sumber : Kuesioner item 25

Item 25 yang berisi pernyataan “Saya ingin masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi, karena Saya ingin menjadi karyawan di televisi, surat kabar, radio, atau biro periklanan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 orang (11,1%) yang sangat setuju dan 50,0% yang setuju masuk ke jurusan Ilmu Komunikasi karena ingin menjadi karyawan di bidang komunikasi (televisi, surat kabar, radio, atau biro periklanan).

3. Analisis Tabulasi Silang

Cara untuk mengetahui adanya perbedaan antara jenis kelamin dan kelas siswa dengan variabel aktivitas dan variabel motivasi akan dilakukan dengan analisis tabulasi silang.

a. Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Aktivitas Mengelola MABOSA

Hasil tabulasi silang antara jenis kelamin siswa dengan aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 41
Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin Siswa dengan Aktivitas Mengelola Majalah Sekolah “MABOSA”

No	Skor	Kategori	Laki-laki		Perempuan		Total	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	42,01 – 56,00	Tinggi	4	11,11	12	33,33	16	44,44
2	28,01 – 42,00	Sedang	5	13,89	15	41,67	20	55,56
3	14,00 – 28,00	Rendah	0	0	0	0	0	0
		Jumlah	9	25,00	27	75,00	36	100

Sumber: Kuesioner item 1 – 14

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas mayoritas responden adalah sedang, yaitu laki-laki 13,89% dan perempuan 41,67%, sedangkan responden yang aktivitasnya tinggi laki-laki 11,11% dan perempuan 33,33%.

b. Tabulasi Silang antara Kelas dengan Aktivitas Mengelola MABOSA

Hasil tabulasi silang antara kelas siswa dengan aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 42
 Tabulasi Silang antara Kelas Siswa dengan Aktivitas
 Mengelola Majalah Sekolah “MABOSA”

No	Skor	Kategori	Kelas X		Kelas XI		Total	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	42,01 – 56,00	Tinggi	7	19,44	9	25,00	16	44,44
2	28,01 – 42,00	Sedang	5	13,89	15	41,67	20	55,56
3	14,00 – 28,00	Rendah	0	0	0	0	0	0
		Jumlah	12	33,33	24	66,67	36	100

Sumber: Kuesioner item 1 – 14

Tabel di atas terlihat bahwa aktivitas mayoritas responden kelas X adalah tinggi yaitu sebesar 19,44% dan sedang sebesar 13,89%, sedangkan responden kelas XI aktivitasnya mayoritas sedang (41,67%) dan responden kelas XI yang aktivitasnya tinggi adalah 25,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas X aktivitasnya tinggi sedangkan mayoritas siswa kelas XI aktivitasnya sedang. Perbedaan ini disebabkan siswa kelas X yang merupakan anggota baru untuk bisa dilantik harus mengerjakan tugas karya jurnalistik dan masih mempunyai semangat yang tinggi untuk berlatih jurnalistik.

c. Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Motivasi Siswa Pengelola MABOSA Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi

Hasil tabulasi silang antara jenis kelamin siswa dengan motivasi siswa pengelola MABOSA memilih Jurusan Ilmu Komunikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 43
Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin Siswa dengan
Motivasi Siswa Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi

No	Skor	Kategori	Laki-laki		Perempuan		Total	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	33,01 – 44,00	Tinggi	0	0	8	22,22	8	22,22
2	22,01 – 33,00	Sedang	5	13,89	15	41,67	20	55,56
3	11,00 – 22,00	Rendah	4	11,11	4	11,11	8	22,22
		Jumlah	9	25,00	27	75,00	36	100

Sumber: Kuesioner item 15 – 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa yang paling banyak mempunyai motivasi tinggi untuk memilih jurusan Ilmu Komunikasi adalah siswa perempuan, sedangkan siswa laki-laki tidak ada yang mempunyai motivasi tinggi. Dikatakan memiliki motivasi tinggi jika siswa tersebut tertarik masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi dan dikatakan rendah jika tidak tertarik masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi. Mayoritas siswa memiliki motivasi sedang (laki-laki sebesar 13,89% dan perempuan sebesar 41,67%). Siswa yang memiliki motivasi rendah adalah 22,22% terdiri dari laki-laki 11,11% dan perempuan 11,11%.

d. Tabulasi Silang antara Kelas dengan Motivasi Siswa Pengelola MABOSA
Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi

Hasil tabulasi silang antara kelas dengan motivasi siswa pengelola MABOSA memilih Jurusan Ilmu Komunikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 44
Tabulasi Silang antara Kelas dengan Motivasi Siswa
Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi

No	Skor	Kategori	Kelas X		Kelas XI		Total	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	33,01 – 44,00	Tinggi	3	8,33	5	13,89	8	22,22
2	22,01 – 33,00	Sedang	8	22,22	12	33,34	20	55,56
3	11,00 – 22,00	Rendah	1	2,78	7	19,44	8	22,22
		Jumlah	12	33,33	24	66,67	36	100

Sumber: Kuesioner item 15 – 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang siswa (22,22%) yang mempunyai motivasi tinggi untuk memilih jurusan Ilmu Komunikasi adalah siswa kelas X ada 3 siswa (8,33%) dan kelas XI ada 5 siswa (13,89%), sedangkan siswa yang mempunyai motivasi rendah atau tidak tertarik memilih Jurusan Ilmu Komunikasi adalah kelas X satu siswa (2,78%) dan kelas XI terdiri 7 siswa (19,44%).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah sebelum dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu jawaban sementara itu harus diuji kebenarannya secara empirik, apakah data yang telah terkumpul tersebut mendukung hipotesis atau bahkan sebaliknya yaitu menolak hipotesis yang diajukan. Dalam hal ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis nihil (H_0) yaitu yang menerangkan bahwa tidak ada hubungan suatu variabel terhadap variabel lain, dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu yang menyatakan bahwa ada hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain.

Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis ditetapkan dengan taraf signifikansi 5 %. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil (H_0) maka hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan lebih dahulu kedalam hipotesis nihil (H_0).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi.

H_a : Terdapat korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi.

Untuk menguji hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa “Terdapat korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi” dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Perhitungan hasil penelitian dilakukan dengan komputer Program SPSS 13.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi adalah 0,095 dan setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel r dengan N sebanyak 36 taraf signifikansi 5% = 0,325. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien

korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,095 lebih kecil dari r_{tabel} (0,325) untuk taraf signifikansi 5% atau $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan “Tidak ada korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi” dinyatakan diterima. Dengan kata lain tidak terdapat korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi.

C. Analisis

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Mengingat display data terdiri dari banyak tabel dan interpretasi, maka untuk memudahkan analisis akan disajikan terlebih dahulu rangkuman hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 45
Rangkuman Nilai *Mean* per Item

No. Item	Nilai (X)	N	<i>Mean</i>	Kategori
Variabel Aktivitas Mengelola MABOSA				
1	126	36	3,71	Tinggi
2	126	36	3,71	Tinggi
3	72	36	2,12	Sedang
4	57	36	1,68	Rendah
5	102	36	3,00	Sedang
6	83	36	2,44	Sedang
7	126	36	3,71	Tinggi
8	117	36	3,44	Tinggi
9	114	36	3,35	Tinggi
10	113	36	3,32	Tinggi
11	119	36	3,50	Tinggi
12	122	36	3,59	Tinggi
13	113	36	3,32	Tinggi
14	123	36	3,62	Tinggi
Variabel Motivasi Siswa Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi				
15	92	36	2,71	Sedang
16	88	36	2,59	Sedang
17	92	36	2,71	Sedang
18	98	36	2,88	Sedang
19	97	36	2,85	Sedang
20	100	36	2,94	Sedang
21	96	36	2,82	Sedang
22	89	36	2,62	Sedang
23	88	36	2,59	Sedang
24	91	36	2,68	Sedang
25	92	36	2,71	Sedang

Tabel 46
Rangkuman Distribusi Frekuensi Jawaban per Item

Variabel Aktivitas Mengelola MABOSA				
Frekuensi				
No. Item	Selalu	Sering	Pernah Sekali	Tidak Pernah Sama Sekali
1	18	18	0	0
2	18	18	0	0
3	4	9	6	17
4	2	4	7	23
5	10	14	8	4
6	6	9	11	10
Intensitas				
No. Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
7	18	18	0	0
8	9	27	0	0
9	8	26	2	0
10	6	29	1	0
11	12	23	1	0
12	14	12	0	0
13	7	28	1	0
14	15	21	0	0
Variabel Motivasi Siswa Memilih Jurusan Ilmu Komunikasi				
No. Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
15	1	22	11	2
16	2	19	12	3
17	4	18	12	2
18	3	25	7	1
19	3	24	8	1
20	6	21	8	1
21	4	21	10	1
22	4	16	13	3
23	0	23	10	3
24	1	22	12	1
25	4	18	12	2

Hasil analisis deskriptif terhadap aktivitas mengelola MABOSA menunjukkan bahwa mayoritas responden aktivitasnya sedang (55,60%) dan tinggi (44,40%). Aktivitas mengelola MABOSA terdiri dari dua faktor, yaitu

faktor frekuensi dan intensitas dalam mengelola MABOSA. Hasil analisis deskriptif terhadap frekuensi mengelola MABOSA menunjukkan bahwa frekuensi mengelola MABOSA pada mayoritas responden adalah sedang dan yang frekuensinya tinggi hanya sebesar 22,22%, namun jika dilihat dari intensitasnya mengelola MABOSA, mayoritas responden memiliki intensitas yang tinggi (63,89%). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun aktivitas mengelola MABOSA pada masing-masing siswa tidak sama, namun mereka bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengelola MABOSA yang ditunjukkan dengan mayoritas siswa melakukan aktivitas dengan intensitas tinggi (63,89%).

Perilaku yang sungguh-sungguh dalam mengelola MABOSA ini bisa ditelaah dengan teori motivasi. Menurut Vroom (dalam Ndraha, 1999: 147-148), motivasi adalah produk tiga faktor. *Valence* (V) menunjukkan seberapa kuat keinginan seseorang untuk memperoleh suatu *reward* (*Reward preference*), *Expectancy* (E) menunjukkan kemungkinan keberhasilan kerja (*performance probability*), *Instrumentality* (I) menunjukkan kemungkinan diterimanya *reward* jika pekerjaan berhasil. Berdasarkan teori tersebut intensitas tinggi yang ditunjukkan siswa dalam mengelola MABOSA disebabkan siswa bisa mendapatkan *reward* berupa pujian dari teman-teman, guru, orang tua, maupun saudara-saudaranya.

Jika dilihat dari model M – B yang menggambarkan kekuatan pembentuk perilaku dari dalam (*innate factor*) diri manusia yang menurut Davis dan Newstrom (dalam Ndraha, 1999: 145) kekuatan yang dimaksud berawal pada naluri-naluri atau dorongan dan Staw menggunakan konsep motivasi (dari

movere, menggerakkan) dalam arti yang spesifik, yaitu kekuatan penggerak yang disadari, gerak berdasarkan *volition*, maka siswa pengelola MABOSA mempunyai dorongan dari dalam dirinya untuk mengaktualisasikan diri melalui karya-karyanya, sehingga intensitas mereka dalam mengelola cukup tinggi karena didasari semangat dan kesungguhan dengan harapan karya yang dimuat akan menumbuhkan rasa senang dan kebanggaan.

Menurut hasil pengamatan (observasi) selama penelitian, kesungguhan para siswa mengelola MABOSA terlihat dari antusiasme mereka pada setiap pertemuan di Hari Jumat setelah proses pembelajaran selesai. Pada umumnya para siswa yang tergabung dalam pengelola MABOSA selalu hadir pada pertemuan di Hari Jum'at yang sering diisi dengan diskusi tentang materi, tema, masukan-masukan tentang kegiatan, bahkan juga pembekalan dari pembina. Semangat para siswa juga ditunjukkan ketika peneliti membagi kuesioner untuk penelitian, dari 36 kuesioner yang dibagikan kepada semua anggota MABOSA dapat terisi semua dan diserahkan kembali kepada peneliti.

Menurut Djuroto (2004: 16 – 41), pengelolaan penerbitan pers akan efektif dan efisien jika ada pembagian kerja atau terorganisasi. Organisasi penerbitan pers secara sederhana dapat dibagi-bagi antara lain: *Top Manager* (Pemimpin Umum), Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi, Redaktur Pelaksana, Redaktur, Wartawan, Koresponden, *Printing Department* (Bidang Percetakan), dan *Business Department* (Bidang Usaha). Pembagian kerja di MABOSA meskipun belum secara ideal mencerminkan pembagian kerja seperti yang disebutkan Djuroto di atas, namun pada hakikatnya juga ada pembagian kerja pada pengelola

MABOSA. Adanya pembagian kerja ini juga menyebabkan tingkat aktivitas mereka dalam pengelolaan MABOSA berbeda-beda, sehingga jawaban responden ketika ditanyakan tentang aktivitasnya di MABOSA juga berbeda-beda.

Dilihat berdasarkan motivasi siswa meneruskan ke Jurusan Ilmu Komunikasi, mayoritas siswa termotivasi untuk masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi. Hal ini ditunjukkan dari jawaban siswa yang mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju atas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi siswa masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi pada item nomor 15 sampai dengan 25. Pada item nomor 15 sampai dengan 25 jawaban sangat setuju dan setuju jika dijumlahkan, hasilnya jauh lebih besar dari jawaban yang tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Menurut teori *Stimuli and Response* (S – R) perilaku (*behavior*) adalah sejumlah response suatu organisme, yang dapat diamati terhadap dorongan (*stimulus, stimuli*, energi perangsang atau penggerak) internal dan eksternal, sedangkan menurut teori *Challenge and Respons* (C – R) perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap suatu *challenge*, pembentuk perilaku di dalam model ini adalah pengalaman (*experiens*) (Ndraha, 1999: 142 – 143). Rasa bangga siswa atas karya yang dimuat dalam MABOSA menimbulkan motivasi untuk jurusan Ilmu Komunikasi jika nanti meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan analisis tabulasi silang, yang paling banyak mempunyai motivasi tinggi atau mempunyai ketertarikan yang tinggi untuk memilih jurusan Ilmu Komunikasi adalah siswa perempuan (22,22%), sedangkan siswa laki-laki tidak ada mempunyai ketertarikan tinggi masuk ke Jurusan Ilmu Komunikasi.

Siswa yang memiliki motivasi rendah atau tidak tertarik sama sekali ke Jurusan Ilmu Komunikasi adalah 22,22% terdiri dari laki-laki 11,11% dan perempuan 11,11%.

Berdasarkan wawancara dengan Ign. Adjie R. Primantoro, SS (25 Februari 2012), pembina sering memotivasi siswa pada acara-acara pertemuan rutin tiap Jumat maupun pada acara lain, jika ingin lebih memperdalam pengetahuan dan keterampilan tentang jurnalistik adalah masuk ke jurusan atau program studi Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa mempunyai motivasi untuk memilih Jurusan Ilmu Komunikasi yang ditunjukkan dengan banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju atas item-item nomor 15 sampai dengan 25.

Meskipun hasil penelitian pada saat ini ada beberapa siswa yang belum menunjukkan ketertarikan yang tinggi pada jurusan atau program studi Ilmu Komunikasi, namun dengan pengalaman mereka dalam mengelola MABOSA, kemungkinan bisa berubah. Penelitian ini sebenarnya bisa lebih dikembangkan dengan meneliti siswa kelas XII mantan anggota MABOSA apakah setelah mempunyai pengalaman mengelola MABOSA lebih mempunyai ketertarikan pada Ilmu Komunikasi atau tidak.

Pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,095 lebih kecil dari r_{tabel} (0,325) untuk taraf signifikansi 5% atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga hipotesis nol yang menyatakan “Tidak ada korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu

Komunikasi di Perguruan Tinggi” dinyatakan diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat korelasi antara aktivitas mengelola majalah sekolah “MABOSA” dengan motivasi siswa SMA Bopkri 1 Yogyakarta pengelola MABOSA memilih jurusan Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi.

Menurut B.F. Skinner (dalam Handoko, 1995: 264) dalam teori pembentukan perilaku (*operant conditioning*) menyatakan bahwa perilaku yang diikuti dengan konsekuensi-konsekuensi pemuasan cenderung diulang, sedangkan perilaku yang diikuti konsekuensi-konsekuensi hukuman cenderung tidak diulang. Perilaku (tanggapan) individu terhadap suatu situasi atau kejadian (stimulus) adalah penyebab konsekuensi tertentu. Ternyata hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi anggota MABOSA bisa mendapatkan kepuasan dalam mengelola majalah sekolah yang ditunjukkan dengan intensitas tinggi dalam mengelola, namun mereka belum tentu tertarik memilih Jurusan Ilmu Komunikasi. Sebenarnya dalam penelitian di bidang sosial hal seperti ini bisa terjadi, karena kadang-kadang dalam kehidupan sosial suatu sumber yang sama bisa menimbulkan efek yang berbeda jika dilakukan dalam situasi dan kondisi yang berbeda pula. Sebagai misal, hasil penelitian dengan tema yang sama jika dilakukan pada tahun yang berbeda atau pada kelas yang berbeda hasilnya bisa berubah. Jika penelitian ini dilakukan pada mantan anggota MABOSA yang kini telah kelas XII atau dilakukan pada tahun yang berbeda hasilnya mungkin bisa berbeda.

Meskipun mayoritas siswa termotivasi memilih jurusan Ilmu Komunikasi, namun masih ada beberapa siswa yang tidak tertarik memilih Jurusan Ilmu

Komunikasi. Hal ini bisa disebabkan siswa sebenarnya tertarik dalam bidang Jurnalistik, namun mereka bisa menjadi jurnalis tanpa harus melalui Ilmu Komunikasi, misalnya: meskipun menjadi Sarjana Ekonomi, Sarjana Teknik, Sarjana Ilmu Olahraga, tetap bisa menjadi jurnalis.

Penelitian ini sebenarnya bisa dikembangkan dengan meneliti apakah para anggota MABOSA tertarik untuk meneruskan bakat dan keterampilan untuk menjadi jurnalis? Jika mereka tertarik menjadi jurnalis, apakah mereka ingin mencapai tujuan menjadi jurnalis melalui jurusan Ilmu Komunikasi (menjadi Sarjana Ilmu Komunikasi) atau melalui bidang studi yang lain, misalnya ingin menjadi jurnalis khusus bidang ekonomi, teknik, kesehatan, olahraga, dan sebagainya?

